

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dan hasil rancangan aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa cedera pada lutut serta penanganannya dengan *fisioterapi* menggunakan metode *certainty factor*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem berhasil mendiagnosa cedera pada lutut serta memberikan saran penanganannya dengan *fisioterapi* dan menampilkan nilai keyakinan berdasarkan sumber pengetahuan yang ada dalam sistem.
2. Sistem berhasil memberikan diagnosa awal tentang cedera lutut kepada masyarakat dan solusi penanganannya secara *fisioterapi* sebelum periksa ke dokter.
3. Sumber pengetahuan mengenai cedera pada lutut dan penalaran yang digunakan pada sistem ini didapat dari seorang dosen *fisioterapi* yang mengampu di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
4. Nilai Certainty Factor untuk menangani ketidakpastian, dihitung dari 2 (dua) nilai CF yang berasal dari pengguna dan nilai CF pada kaidah yang berasal dari pakar.
5. Konsultasi yang digunakan oleh pengguna tidak disimpan, sehingga pengguna tidak dapat melihat *history* yang sudah dilakukan.

5.2 Saran

Sistem pakar untuk mendiagnosa cedera lutut serta penanganannya dengan *fisioterapi* ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Saran perbaikan untuk pengembangan aplikasi sistem pakar ini adalah:

1. Mengembangkan sistem pakar untuk mendiagnosa cedera lutut serta penanganannya dengan *fisioterapi* berbasis aplikasi *mobile*.
2. Menambah fasilitas untuk menyimpan data pengguna.
3. Menampilkan semua gejala dan nilai keyakinan yang dimasukkan oleh *user* pada hasil konsultasi.

